EDITOR Dr. Hj Hamdanah Said. M.Si

# DAKWAH PEREMPUAN2 Telaah Fikih Kontemporer 2



PENUUS

SITTI JAMILAH AMIN, RUSDAYA BASSI, MULIATI, HERDAH, RUKIEH, SYAHRUM SEMAUH, SAIDAK, AMINAH AZUZ. Manning, Nur Fadillah Nurchalis, Nuk asiza, Kalsum, Nurhindah Hambanah Said, Nurhambah, Narrahi, Markani, Tahwir Umar, Sakka Insan

# بلغوا عنى ولوابة

SAMPARKED OF FEB. 11 202



ISBN: 978 602 60577 0.9



# DAKWAH PEREMPUAN 2

1

Telaah Fikih Kontemporer



#### **DAKWAH PEREMPUAN 2**

(Telaah Fikih Kontemporer)

#### Penulis

Sitti Jamilah Amin, Rusdaya Basri, Muliati, Herdah, Rukiah, Syahriah Semaun, Saidah, Aminah Aziz, Nanning, Nur Fadillah Nurchalis, Nur Asiza, Kalsum, Nurhikmah, Hamdanah Said, Nurhamdah, Hannani, Marhani, Tanwir Umar, Sakka Ihsan

> Kata Pengantar Hi. Martina, M.A

#### Sambutan

Dr. Hannani, M.Ag Dr. Ir. Hj. Andi Majdah Z. Arifin Nu'mang

#### **Editor**

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si

Design Sampul & Lay out
Muhammad Ikhsan & Nur Fadillah Nurchalis

## Cetakan Pertama

Desember, 2016 ix+ 175 halaman; 14,3 x 21 cm

**ISBN:** 978-602-60577-0-9

Diterbitkan oleh DIRAH
Jl. BTN Bukit Indah Blok I No.4, Soreang Kota Parepare 91132
Tip. (0421) 22687I+6285342 027 771
Email: nurfadillahnurchalis@yahoo.com

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah swt., berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga buku "Dakwah Perempuan" ini dapat diterbitkan dan tiba di tangan pembaca . Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw.,juga kepada seluruh sahabat dan keluarganya.

Realitas sosial di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini secara empiris, menunjukkan bahwa ummat Islam pada umumnya dan kaum perempuan pada khususnya masih sangat membutuhkan pendalaman segala hal yang berkenaan dengan agamanya, baik berupa hal-hal yang berkenaan dengan aqidah, muamalah, ibadah dan hukum-hukumnya, khususnya mereka yang masih awam yang merupakan mayoritas ummat ini. Apalagi dalam kondisi kekinian yang sarat dengan berbagai macam bentuk ketidaktahuan akan dasar-dasar ilmu syariat dan hukum Islam.

Atas dasar itu, buku yang merupakan kumpulan hasil kajian bulanan anggota Majlis Taklim al-Mar'ah as-Shalihah PC. Muslimat NU Kota Parepare ini dihadirkan di hadapan para pembaca. Buku ini berisi materi ceramah yang secara khusus mengulas tentang beberapa isu fikih kontemporer. Semoga kehadiran buku ini bisa dijadikan pegangan bagi para anggota Muslimat NU, da'i/da'iyah pemula, anggota majelis taklim serta para santri dan kaum muslimin/muslimat lainnya, untuk menambah khasanah pengetahuan kita sehingga semakin memahami ajaran Islam.

Dalam kesempatan yang berharga ini, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku ini. Mereka itu adalah yang telah meluangkan waktunya mengikuti kajian PC. Muslimat NU Kota

Parepare dan memberikan kontribusi tulisan di sela-sela kesibukannya, yaitu Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag, Hj. Rusdaya Basri, Lc.,M.Ag, Dr. Hj. Muliati, M.Ag, Dra. Herdah, M.Pd, Dra. Rukiah, MH, Syahriah Semaun, SE.,MM, Dr. Hj. Saidah, MH, Dr. Hj. Aminah Aziz, M.Pd, Dra. Nanning, M.Pd, Nur Fadillah Nurchalis, M.Pd, Nur Asiza, M.Pd, Kalsum, M.Pd, Nurhikmah, M.Sos.I, Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si, Hj. Nurhamdah, M.Pd, Dr. Hannani, M.Ag, Hj. Marhani, Lc. M.A, Drs.Tanwir Umar,M.Ag, Dra.Hj. Sakka Ihsan

Selain itu, saya ucapkan terima kasih pula kepada Walikota Parepare, Ketua PW. Muslimat NU Sulsel Dr, Ir. Hj. Andi Majdah Zain Agus Arifin Nu'mang, dan penerbit DIRAH yang telah memberikan dukungan terhadap karya ini.

Sangat disadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran selalu kami nantikan dengan lapang dada dan sebelumnya disampaikan penghargaan dan ucapan banyak terima kasih. Semoga karya ini bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamit Tharieq Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 10 November 2016

Hj. Martina, M.A. Sekretaris PC Muslimat NU Kota Parepare

#### SAMBUTAN

#### KETUATANFIDZIYAH PC. NAHDLATUL ULAMA

#### KOTA PAREPARE

Segala pujian hanya kepada Allah swt yang telah menganugerahkan agama yang haq, yaitu Islam sebagai agama rahmatan lil alamin. Islam adalah agama dakwah yang mewajibkan seluruh umat Islam walaupun satu ayat. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw atas aktifitas dakwahnya yang sampai pada masa sekarang.

Berdakwah merupakan profesi mulia yang langsung direkomendasikan oleh Allah melalui Rasulullah saw., dan dilanjutkan. Tujuan utama dari aktifitas mulia ni adalah mengajak manusia untuk menyembah Allah sebagai satu-satunya Robb- Pencipta, Pengatur dan Pemilik semesta. Oleh karena mulianya aktifitas ini, maka yang menjalaninyapun hanya golongan yang terpilih yang dimuliakan oleh Allah swt. Bukan sembarang orang, bukan pula semua orang.

Buku Dakwah Perempuan Edisi II karya Pimpinan Cabang Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Parepare diharapkan memperkaya referensi bacaan bagi para aktifis dakwah dalam memberikan pencerahan kepada umat Islam.

Selamat dan terima kasih kami ucapkan bagi Pimpinan Cabang Muslimat Nahdlatul Ulama yang telah berhasil buku Dakwah Perempuan ini. Semoga Allah swt menjadikan amal jariyah. Amin.

Parepare, 25 Desember 2016

Dr. Hannani, M.Ag Ketua Tanfidziyah PC Nahdlatul Ulama Kota Parepare

#### SAMBUTAN

#### KETUA PW. MUSLIMAT NU SUL-SEL

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah swt. karena atas rahmat dan ridha-Nyalah sehingga penyusunan Buku Dakwah edisi II PC. Muslimat NU Kota Parepare dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Selawat dan Salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan yang sama-sama kita sayangi, kita cintai, sebaik-baik manusia, seutama-utama pemimpin, nabi yang mulia, Nabi besar Muhammad saw. Allahumma Shalli wa Sallim Wabariq Alaih.

Muslimat Nahdlatul Ulama adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang bersifat keagamaan, merupakan badan otonom dari Jam'iyah Nahdlatul 'Ulama, yang didirikan pada tanggal 29 Maret 1946 di Purwokerto, mempunyai visi terwujudnya masyarakat sejahtera berkualitas, dijiwai ajaran Ahlusunnah wal jama'ah dalam Negara Kesatuan RI yang diridlai Allah swt.. Muslimat NU memiliki peran strategis dalam perubahan sosial yang berlangsung di masyarakat.

Kehadiran Buku Dakwah Perempuan Edisi II ini yang secara spesifik mengangkat kajian fiqih menunjukkan kreativitas dan kecerdasan spiritual jajaran PC. Muslimat NU Kota Parepare serta kepedulian terhadap pembangunan di bidang keagamaan. Penyusunan buku ini merupakan salah satu media dakwah yang amat tepat dan urgen khsusnya bagi perempuan muslimah pada semua lapisan masyarakat.

Buku ini didesain secara komprehensif dengan mengungkapkan berbagai permasalahan perempuan sebagai mukallaf dalam melaksanakan penghambaan diri kepada Allah swt dan dalam melaksanakan tugas sebagai khalifah Allah di Bumi, dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah menurut nash al-Qur'an dan Hadis serta ijma' pemahaman para ulama salaf yang shaleh.

Saya memberikan apresiasi kepada Ketua dan seluruh jajaran PC. Muslimat NU Kota Parepare dengan hadimya buku ini dimana penulis mengemukakan pemikirannya secara mendalam, mengemukakan pandangannya secara kritis konstruktif, berani mengemukakan pendapat sebagai seorang daiyah yang mewakafkan waktunya untuk berjihad di jalan Allah melalui dakwah bil kitabah.

Saya sampaikan terima kasih dan selamat, semoga insya Allah buku ini bermanfaat bagi setiap pembacanya dan semoga Allah swt. membalas para penulisnya dengan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan selama menulis buku ini sebagai salah satu pembinaan masyarakat Islam. Semoga kehadiran buku ini selain menambah referensi kaum da'i atau da'iyah, juga demi syiar Islam. Amin

Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamit Tharieq Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 27 Desember 2016

Dr. Ir. Hj. Andi Majdah Z. Arifin Nu'mang Ketua PW Muslimat NU Sui-Sel

## **DAFTARISI**

Kata Pengantar Sambutan Ketua Tanfidziyah PCNU Kota Parepare Sambutan Ketua PW Muslimat NU Sulawesi Selatan Daftar Isi	i ii V Vi Vii
Kewajiban Menutup Aurat dan Batasannya ~Sitti Jamilah Amin	1
Haid, Nifas dan Istihadah	8
~Rusdaya Basri Imam Perempuan dalam Shalat ~Muliati	21
Jihad Wanita Muslimah di Era Globalisasi ~Rusdaya Basri	29
Khitan bagi Perempuan ~Herdah	39
Walimatul 'Ursy Perspektif Islam ~Rukiah	53
Saksi Perempuan dalam Muamalah (Perspektif Hukum Islam) ~Syahriah Semaun	58
Peranan Muslimat dalam Menanggulangi Radikalisme dan Terorisme ~Saidah	72
Membangun Generasi yang Tangguh ~Aminah Aziz	79
Pemeliharaan/ Pengasuhan Anak (Hadhanah) ~Nanning	84
Salam dan Perempuan ~Nur Fadillah Nurchalis	89
Hukum Menipiskan Alis Mata ~Nur Asiza	94
Istihsan (Macam-macam Pandangan Ulama) ~Kalsum	99
Membangun Keluarga Sakinah ~Nurhikmah	105

Shalat dan Pembentukan Pribadi Muslim ~Hamdanah Said	110
Haid dan Permasalahannya	115
~Nurhamdah	
Zakat, Infaq dan Shadaqah ~Hannani	127
Hak dan Kewajiban Orang Tua dan Anak ~ <i>Marhani</i>	131
Khamar dan Dampaknya bagi Manusia ~Hamdanah	142
Membangun Keluarga Sakinah ~Tanwir Umar	150
Tantangan Perempuan di Era Globalisasi ~Herdah Maesara	157
Kiat-kiat Membangun Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah ~Sakka Ihsan	166
Daftar Pustaka	175

# MEMBANGUN GENERASI YANG TANGGUH (Aminah Aziz)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمدالله القائل: انهم فتية امنو بريهم وزسهم هدى،الصلاة والسلام على رسوله المصطفى، وعلى اله وصحبه اهل الصدق والوفي اما بعد

Hadirin yang dirahmati Allah swt.

Membangun Generasi yang tangguh adalah judul ceramah yang akan kami sampaikan pada kesempatan ini. Dengan landasan al-Qur'an surat al-Maidah ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

## Terjemahnya:

"Hendaklah takut (kepada Allah) orang yang, bila (wafat dan) meninggalkan keturunan tiada berdaya, kuatir akan nasib mereka. Hendaklah mereka bertakwa kapada Allah, dan mengatakan kata-kata yang benar."

Hadirin yang sama berbahagia

Kalimat: وليخش adalah shigâtul lil-amr dalam arti penegasan kepada para orang tua agar tidak meninggalkan keturunan yang hanya akan menjadi beban bagi keluarga, nusa dan bangsa. Sedangkan kaidah mengatakan: Pada asalnya suatu perintah, menunjukan kewajiban. Dengan demikian wajib kepada kita merasa takut

لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافاً

### Terjemahnya:

"Jika meninggalkan generasi-generasi dalam keadaan lemah."

Mafhum mukhalafah-nya, ayat ini sebagai intruksi Allah kepada kita, saya, saudara dan kita semua insan-insan beriman agar kita meninggalkan generasi-generasi yang hebat, kuat dan amanat. Bukan generasi-generasi anak mamah, otaknya payah, fisiknya lemah, akhlaknya sayyi'ah, mentalnya kaya pak Ogah. Karena generasi-generasi seperti itu, hanya bernilai sampah, bahkan tidak mustahil menjadi penghambat terbentuknya baldatun thayibah. (betul?)

Padahal saudara-saudara di negeri tercinta ini, sejak tahun 1908, masa Kebangkitan Nasional sampai menjelang detik-detik Proklamasi dikumandangkan, seluruh generasi muda yang tergabung dalam berbagai organisasi kepemudaan, seperti Jong Java, jong Celebes, Jong Sumatera, dan lain-lain. mereka menjadi *The Grand Old Man*-, menjadi *Stood Geber*, bahkan *The Founding Father*, pendiri, penggerak, yang mampu merebut kemerdekaan. Jika tanpa kekuatan generasi muda, mustahil Indonesia ini merdeka. Demikian ungkapan kekaguman Bung Kamo, yang dibadikan oleh sejarah bangsa.

Lalu, bagaimana solusi dasar membangun generasi qur'ani yang kuat dan amanat ini? Sebagai jawabanya kita renungkan firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Qashas ayat 26:

Terjemahnya:

"Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: Ya bapakku ambilah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya

Hadirin yang dirahmati Allah SWT

Secara tekstual ayat tersebut sebagai sanjungan kepada

Nabiyullah Musa a.s., karena beliau sebagai insan muda القوى الأمين (al-Qawiy al-Amin). Disebut al-Qawiy:

Nabiyullah Musa a.s. mampu mengangkat penutup sumur oleh seorang diri padahal seharusnya oleh sepuluh orang. Demikian penjelasan Imam Ibnu Katsir dalam Tafsirnya.

Sedangkan konsep *qawiyun* yang signifikan untuk kita terapkan di era modern seperti sekarang, adalah "*quwatul 'ilmi*", kekuatan ilmu karena *science is power*. Bahkan Rasulullah saw bersabda:

Terjemahnya:

4

"Keutamaan orang berilmu dengan orang yang papa pengetahuan laksana rembulan yang meredupkan jutaan kemilaunya bintanggemintang di angkasa luar."

Pantas sejarah mencatat, salah satu sifat rasulullah adalah fathonah, wahyu pertama yang beliau terima adalah perintah membaca, memperhatikan, menggali, serta membuka tabir rahasia alam seperti dinyatakan dalam isarat ayat:

Dengan konsep serta uswah rasulullah ini hadirin, Islam berhasil mencetak generasi-generasi qur'ani yang cerdas dan kuat secara intelektual. Kita kenal, Muhammad bin Musa al-Khuwarizmi, al-Biruni, Ibnu Sina, dan masih banyak lagi ilmuan serta filosuf muslim lainnya yang dicatat dengan tinta emas sepanjang sejarah peradaban manusia.

Namun sayang seribu sayang, kejayaan Islam tersebut, kini hanya tinggal kenangan, tinta emas sudah berubah menjadi tinta kelam.

Sebab sebagian generasi muslim saat ini, merupakan generasi terbelakang, terlemah, jauh tertinggal dalam penguasaan ilmu pengetahuan oleh umat dan bangsa-bangsa lain di dunia. Demikian disimpulkan oleh Prof. Dr. Isma'il Raj'i al-Faruqi.

Akibat lemah ilmu pengetahuan menyebabkan ketergantungan, kemiskinan bahkan memicu berbagai kemunkaran. Seperti main judi, remi, domino, kasino, jisong, mahyong, gapleh, 41 (porty-one). Bahkan tidak mustahil akibat himpitan ekonomi, gadis-gadis kita menjadi kupu-kupu malam. Na'udzubillahi min dzalik.

Pantas Sayidina Ali karomalihu wajhah, dengan tegas berkata:

Terjemahnya:

"Eksisnya seorang pemuda, demi Allah tergantung kepada ilmu dan ketaqwaanya."

Dengan demikian generasi qur'ani adalah generasi berilmu dan bertaqwa, atau harus qawiyun dan aminun dalam ayat tadi. Sebab andai generasi-generasi kita kuat secara intelektualitas, tapi tidak kuat memegang amanat niscaya hanya akan lahir Tsa'labah-Ts'alabah bergaya Tupai, siap membantai, Qarun-Qarun bersiasat musang, siap menyerang, Namrudz-Namrudz berjurus tikus, siap meringkus, bahkan akan lahir Fir'aun-Fir'aun berair mata buaya, pandai berpura-pura, gayanya bak pelopor padahai dia biangnya koruptor. Na'udubillahi min Dzalik.

Oleh karena itu di dalam rangka mewujudkan generasi qur'ani, kita bukan saja dituntut mencetak generasi-generasi pintar, teknokrat-teknokrat brilian, tapi kita pun dituntut mencetak generasi benar, insan-insan beriman serta generasi-generasi berbudi luhur, berakhlak mulia.

Maka mendidik generasi yang cerdas secara intelektualis dan sempurna secara moralitas, marupakan pilihan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, dalam upaya mewujudkan generasi qur'ani yang kuat dan amanah, sekaligus sebagai aktualisasi kelmanan dan kesholehan yang dibalas oleh Allah swt.

Hadirin yang sama berbahagia

Pembahasan ini dapat disimpulkan, bahwa generasi qur'ani yang kuat dan amanat adalah generasi yang memiliki kualitas ilmu, kualitas iman dan kualitas akhlak yang harus menjadi agent of social change bagi bangsanya, seperti Nabiyullah Musa a.s.

Oleh karena itu, kami menghimbau khususnya kepada generasi muda dan generasi mudi harapan pertiwi, mari kita hiasi hidup al-Qur'an agar terarah, hiasi hidup dengan ilmu agar mudah, dan hiasi hidup dengan cinta agar indah. Sebab hidup tanpa al-Qur'an akan tersasar, hidup tanpa ilmu akan sukar dan hidup tanpa cinta akan hambar.

والله المُوَفِق إِلَى أَقوَامِ الطرِيقِ والسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ